

LAPORAN SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020

Disusun Oleh :
FEBIA DINDANURIZA
NIM. 4417070028

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
AGUSTUS 2021**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAPORAN SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh :
FEBIA DINDANURIZA
NIM. 4417070028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

AGUSTUS 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Febia Dindanuriza

NIM : 4417070028

Tanda Tangan :

Tanggal : 27 Agustus 2021

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Febia Dindanuriza
NIM : 4417070028
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Laporan Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. 

Anggota Penguji : Anis Wahyu Intan Maris, S.E., M.S.M. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 07 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Febia Dindanuriza
Nomor Induk Mahasiswa : 4417070028
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Manajemen Keuangan
Judul Laporan Skripsi : Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Anis Wahyu Intan Maris, S.E., MSM.
NIP. 19870922219032008

Pembimbing II

Rahmanita Vidyasari, S.T., M.T.
NIP. 198612062014042001

Ketua Program Studi

Anis Wahyu Intan Maris, S.E., MSM.
NIP. 19870922219032008

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Segala Puji Kehadirat Allah SWT atas segala berkah, karunia, kemudahan, serta anugerah-Nya yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa dijunjungkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis bersyukur atas penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akademis dan syarat menyelesaikan pendidikan dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Keuangan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dorongan serta saran dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Ibu Anis Wahyu Intan Maris, S.E., M.S.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rahmanita Vidyasari, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat selama menjalani masa perkuliahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Kedua orang tua yaitu Mama Nurjanah dan Papa Amin tersayang, serta kakak-kakak penulis, Claudia Meganuriza dan Ramadhanu Rizkinuriza yang senantiasa mendo'akan, mendukung, dan memberikan asupan makanan terenak selama penulis menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dari awal masa perkuliahan Mercy Widiana, Mayang Rizky Marfuah, Nazila Rizki Kamila, dan Reiska Ayu Sabrina yang menjadi alasan untuk semangat ke kampus. Serta teman-teman Manajemen Keuangan 8B yang senantiasa membantu dan berbagi dalam berbagai kondisi selama masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
8. Ahmad Zainul Fatih, terima kasih atas segala waktu, ilmu, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang melelahkan ini.
9. Sahabat penulis sejak Sekolah Dasar, Astari Khairina Ghassani, Zahrah Fadhilah Fasya, dan Talitha Faustina Widiyanti. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik penulis.
10. Segenap paguyuban hoamiracle yang telah memberikan semangat dan memberikan energi positif kepada penulis dimana pun dan kapan pun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang sekiranya membangun untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak yang membutuhkannya.

Depok, 27 Agustus 2021

Febia Dindanuriza
NIM. 4417070028



Febia Dindanuriza

Program Studi D4 Manajemen Keuangan

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2020**

ABSTRAK

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dianalisis faktor-faktor atau variabel apa saja yang memengaruhi struktur modal itu sendiri. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan maka didapat 35 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, tingkat suku bunga, perusahaan subsektor makanan dan minuman

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Febia Dindanuriza

D4 Financial Management Study Program

ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY, COMPANY SIZE, SALES GROWTH AND INTEREST RATE ON CAPITAL STRUCTURE IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2020 PERIOD

ABSTRACT

The capital structure is very important for the company because it has a huge influence on the company's finances. Therefore, it is necessary to analyze what factors or variables affect the capital structure itself. This study aims to examine liquidity, firm size, sales growth, and interest rates on the capital structure of food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. This research uses quantitative research. The population of this study uses the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2015-2020 period. The sampling technique in this study used purposive sampling, with predetermined criteria, 35 companies were used as research samples. The method of data analysis was carried out using panel data regression analysis techniques. The results of this study indicate that interest rates have a significant effect on capital structure, while liquidity, firm size, and sales growth have no effect on capital structure.

Keywords: *capital structure, liquidity, firm size, sales growth, interest rates, food and beverage sub-sector company*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Struktur Modal	12
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal	12
2.1.1.2 Teori Struktur Modal	12
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal	15
2.1.1.4 Pengukuran Struktur Modal	18
2.1.2 Likuiditas	21
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas	21
2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	22
2.1.3 Ukuran Perusahaan	24
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	24
2.1.3.2 Pengukuran Perusahaan	24
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan	25
2.1.4.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan	25
2.1.4.2 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan	26
2.1.5 Tingkat Suku Bunga	26
2.1.5.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga	26

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.5.2 Pengukuran Tingkat Suku Bunga	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	34
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	34
2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal	34
2.3.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal	35
2.3.5 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal	35
2.5 Model Penelitian	35
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian	37
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	41
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	41
3.6 Metode Analisis Data.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
4.1.2 Hasil Analisis Korelasi	47
4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model Panel Terbaik	48
4.1.4 Hasil Interpretasi Model Terbaik	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	56
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	57
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal	58
4.2.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal	59
4.2.5 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal	59
4.3 Implikasi Penelitian.....	60
4.4 Rekomendasi	60
BAB 5 PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	38
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	40
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif	45
Tabel 4.2	Hasil Analisis Korelasi	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.5	Hasil Uji LM	50
Tabel 4.6	Hasil Interpretasi Model Terbaik	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis	55



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Sektor Barang Konsumen Primer 2015-2020.....	1
Gambar 1.2	Kontribusi Sektor Barang Konsumen Primer terhadap PDB	3
Gambar 1.3	Rata-rata DER Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman 2015-2020.....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2.2	Model Penelitian	36



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Common Effect Model.....	70
Lampiran 2 Hasil Uji Fixed Effect Model	71
Lampiran 3 Data DER.....	72
Lampiran 4 Data Cash Ratio	73
Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan	74
Lampiran 6 Data Pertumbuhan Penjualan.....	75





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

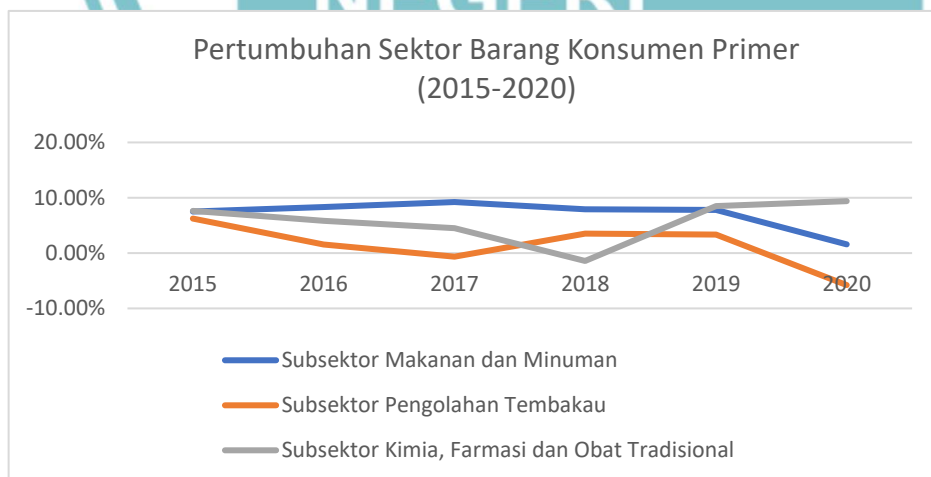
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia. Menurut survei dari Biro Sensus Amerika Serikat per 1 Juli 2021, Indonesia berada di peringkat keempat sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat (United States Census Bureau, 2021). Berdasarkan Berita Resmi Statistik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik tanggal 21 Januari 2021 menyebutkan bahwa Indonesia memiliki penduduk yang terbilang sangat banyak yaitu sebesar 270,20 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Dengan banyaknya penduduk tersebut sangat memungkinkan bahwa tingkat kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman pun ikut meningkat. Oleh karena itu, perkembangan perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi terutama perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati.

Pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman selama 2015-2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1.1 Pertumbuhan Sektor Barang Konsumen Primer 2015-2020

Sumber: bps.go.id, data diolah 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan subsektor makanan dan minuman berada di bawah sektor barang konsumen primer. Selain itu, terdapat perusahaan subsektor rokok (tembakau) dan perusahaan subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional yang berada di bawah sektor yang sama. Pada grafik di atas pada tahun 2020 perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan terbatasnya daya beli masyarakat pada segmen menengah bawah dan rendahnya keyakinan masyarakat pada segmen menengah atas diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia ini (Arief, 2021). Pada grafik di atas pula dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan subsektor rokok (tembakau) cenderung turun dikarenakan banyak pabrik rokok yang tutup dan gulung tikar dalam enam tahun terakhir. Pada tahun 2018 hanya tersisa 456 pabrik dari 1000 pabrik yang ada pada tahun 2012, selain itu juga cukai rokok yang kian naik membuat penjualan rokok cenderung turun dikarenakan harga jual yang tinggi (Deny, 2019).

Lain halnya dengan pertumbuhan perusahaan subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional, walaupun dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan tetapi di tahun 2019-2020 mengalami peningkatan karena perusahaan tersebut mendapatkan untung yang besar dengan adanya pandemi Covid-19. Kebutuhan farmasi dari pemerintah dan meningkatnya kebutuhan obat serta suplemen menjadi alasan mengapa pertumbuhan subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional meningkat pada masa pandemi Covid-19 melanda (Supriyatna & Djailani, 2020).

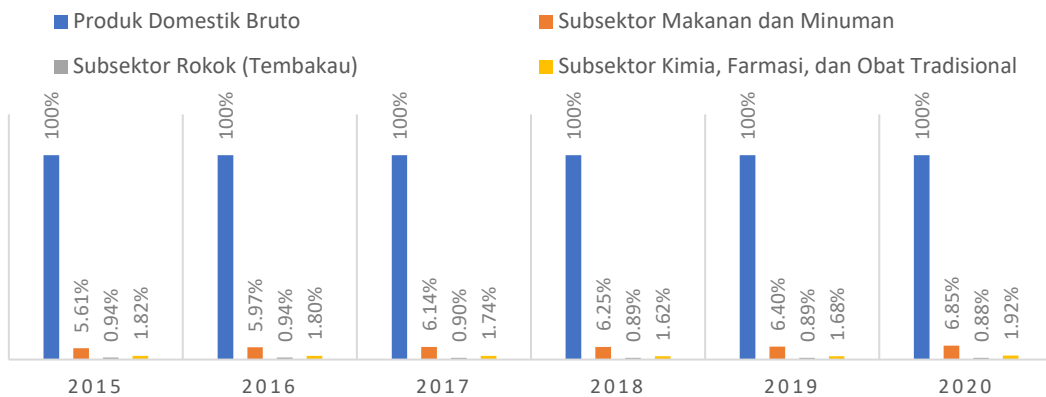
Meskipun pada tahun 2020 pertumbuhan subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang cukup drastis, hal itu tidak mengurangi kontribusi subsektor makanan dan minuman terhadap PDB. Terbukti pada data Kontribusi Sektor Barang Konsumen Primer terhadap PDB dalam bentuk presentase dari Badan Pusat Statistik sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KONTRIBUSI SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER TERHADAP PDB



Gambar 1.2 Kontribusi Sektor Barang Konsumen Primer terhadap PDB

Sumber: bps.go.id, data diolah 2021

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa kontribusi perusahaan subsektor makanan dan minuman terhadap PDB merupakan kontribusi terbesar di antara kedua subsektor lainnya yaitu subsektor rokok (tembakau) dan subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional. Dari tahun ke tahun kontribusi makanan dan minuman cenderung naik dikarenakan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia serta banyaknya konsumen sebab semua kalangan masyarakat tentunya mengonsumsi makanan dan minuman setiap hari.

Grafik kontribusi di atas didukung oleh siaran pers Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019).

Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan subsektor makanan dan minuman menimbulkan persaingan antar perusahaan dalam subsektor sejenis semakin ketat. Masing-masing perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik sehingga unggul dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kondisi

inilah yang membuat setiap perusahaan saling berusaha untuk dapat tetap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Wijaya & Hadianto, 2008).

Dalam manajemen keuangan, salah satu upaya yang perlu diperhatikan bagi perusahaan berkaitan dengan operasional perusahaan adalah mengenai bagaimana perusahaan menentukan keputusan pendanaan yang dihadapi manajer perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan hal yang sangat penting diambil oleh manajer perusahaan karena berkaitan dengan bagaimana membiayai keputusan pendanaan yang akan dilakukan perusahaan (Ariani & Wiagustini, 2017).

Komposisi dalam pendanaan tersebut perlu dipertimbangkan dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dan harus ditanggung sebagai akibat dari keputusan yang diambil. Komposisi atau struktur modal yang optimal dapat menekan biaya modal (*cost of capital*) yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekonomis dan nilai perusahaan (Wulandari & Artini, 2019). Pentingnya struktur modal bagi perusahaan karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keuangan perusahaan serta nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan pendanaan melalui utang akan mengurangi biaya pajak dan dapat meningkatkan keuntungan dari perluasan ekspansi perusahaan, namun apabila perusahaan tidak dapat mengelola kebijakan utangnya dengan baik, maka perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan) (Wulandari & Artini, 2019).

Menurut Sartono (2012), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008). Oleh karena itu, manajer perusahaan dituntut untuk memberikan keputusan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pendanaan yang optimal. Dengan adanya manajemen struktur modal yang optimal, perusahaan dapat mengalokasikan dananya agar dapat meningkatkan laba operasi yang akan diperoleh dan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Selain penting untuk mendapatkan perhatian khusus oleh perusahaan, struktur modal juga penting untuk dipertimbangkan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Seorang investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan dari perusahaan penerima dana. Semakin tinggi rasio utang, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan (Manik, 2014).

Proporsi struktur modal sering direpresentasikan melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini pun memilih indikator *Debt to Equity Ratio* sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total utang maka akan meningkatkan risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan (Hakim, 2017). Hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor. Menurut Nugrahani (2012), "Investor cenderung lebih tertarik pada level DER tertentu kurang dari satu atau 100 persen, karena jika lebih dari satu mengindikasikan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi."

Berikut ini merupakan grafik rata-rata DER 35 perusahaan yang berada di dalam subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

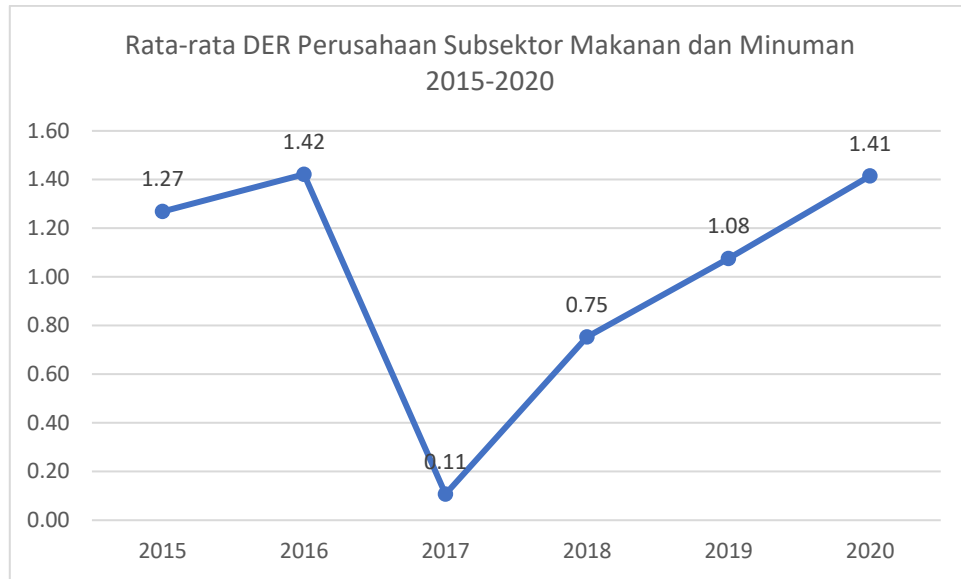
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.3 Rata-rata DER Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman 2015-2020

Sumber: bps.go.id, data diolah 2021

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 total DER anjlok menjadi 11% yang diakibatkan adanya penurunan jumlah ekuitas yang drastis pada salah satu perusahaan subsektor makanan dan minuman yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Penurunan jumlah ekuitas yang drastis tersebut terjadi karena total utang yang dimiliki lebih besar dibanding total aset perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. pada tahun 2017, terdapat utang jangka panjang yang sangat besar senilai Rp 5,68 triliun dari Credit Suisse AG Cabang Singapura. Namun perusahaan belum melakukan pelunasan pokok dan bunga yang tertunggak.

Setelah mengetahui sekilas mengenai rata-rata DER perusahaan subsektor makanan dan minuman, perlu diketahui pula dasar dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan, faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting. Menurut Hardanti & Gunawan (2010), terdapat beberapa faktor-faktor yang umumnya dipertimbangkan oleh perusahaan ketika mengambil keputusan tentang struktur modal antara lain; ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, risiko, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan menurut Khariry & Yusniar (2016), faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain ukuran perusahaan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan risiko keuangan. Selain itu Riyanto (2008) juga mengemukakan pendapatnya bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, risiko, struktur aset, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga.

Faktor ukuran perusahaan penting dalam struktur modal karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan membutuhkan modal yang tinggi pula, sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk menambah modal dari pihak luar (eksternal). Faktor kedua yaitu likuiditas yang apabila semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat berakibat pada menurunnya proporsi utang dalam struktur modal. Faktor ketiga yaitu risiko yang apabila semakin tinggi pada umumnya perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal daripada penggunaan utang maupun penerbitan saham.

Faktor selanjutnya yaitu pertumbuhan penjualan, jika tingkat pertumbuhan penjualan tinggi akan memberikan kepercayaan yang lebih kepada investor untuk memberikan pinjamannya kepada perusahaan, sehingga jika pertumbuhan penjualan naik kecenderungan perusahaan untuk menggunakan dana eksternal semakin tinggi. Faktor terakhir yaitu tingkat suku bunga yang naik atau turun dapat memengaruhi komposisi modal terutama komposisi utang, contohnya adalah pada pinjaman jangka panjang perusahaan pada bank atau obligasi yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa variabel yang akan diteliti yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga dikarenakan adanya gap pada penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu tidak terdapat variabel tingkat suku bunga yang dapat menjadi salah satu pedoman sebagai pengambilan keputusan perusahaan dalam memperoleh modal. Jika dilihat dari perspektif perusahaan, tingkat suku bunga merupakan komponen biaya modal bagi perusahaan sehingga naiknya tingkat suku bunga ini merupakan tambahnya beban biaya yang harus ditanggung perusahaan (Subagyo, 2009).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dengan demikian ketika tingkat suku bunga meningkat manajemen akan merespon dengan menyesuaikan tingkat struktur modalnya untuk mengurangi beban finansial yang harus dibayarkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan memiliki hasil yang berbeda terhadap struktur modal. Perbedaan hasil tersebut disebabkan karena adanya perbedaan konteks penelitian berupa objek penelitian, tahun pengambilan sampel, serta metode pengambilan sampel yang berbeda.

Dengan adanya gap pada penelitian terdahulu yaitu variabel tingkat suku bunga yang dapat menjadi salah satu pedoman sebagai pengambilan keputusan perusahaan dalam memperoleh modal, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai topik tersebut dengan menambahkan variabel berupa tingkat suku bunga serta dengan menggunakan data terkini. Peneliti juga menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sebagai objek penelitian.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keuangan perusahaan. Struktur modal yang tidak optimal akan memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan tersebut. Salah satunya adalah apabila perusahaan dalam melakukan fungsi pembelanjaan terlalu banyak menggunakan utang, maka akan menyebabkan biaya modal yang tinggi bagi perusahaan (Wulandari & Artini, 2019). Perlu dianalisis juga faktor-faktor atau variabel apa saja yang memengaruhi struktur modal itu sendiri. Berdasarkan gap di atas, diketahui ada unsur kebaruan yang tidak ada dalam penelitian terdahulu yaitu variabel tingkat suku bunga. Oleh karena itu, peneliti akan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara keempat variabel tersebut terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020. Periode tersebut diambil karena pada periode dalam penelitian terdahulu terbilang cukup lama dan tidak menggunakan data terkini sehingga hasilnya menjadi tidak relevan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020?
5. Bagaimana pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2020.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ketika ingin melakukan pendanaan dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mengemukakan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan mengenai metode penelitian yang membahas jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi pemaparan analisis dari pengolahan data dan pembahasan terkait pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta tingkat suku bunga terhadap struktur modal.

BAB V PENUTUP

Bab kelima memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu terkait pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal serta saran dari penulis untuk akademis, perusahaan, dan investor.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat pengaruh dari likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 (empat) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan, di saat likuiditas mengalami kenaikan atau penurunan belum tentu memengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut, maka menolak hipotesis yang diajukan yaitu H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- b. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan, di saat ukuran perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan belum tentu memengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut, maka menolak hipotesis yang diajukan yaitu H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- c. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan, di saat pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan atau penurunan belum tentu memengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut, maka menolak hipotesis yang diajukan yaitu H3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan, di saat tingkat suku bunga mengalami kenaikan atau penurunan akan memengaruhi struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut, maka menerima hipotesis yang diajukan yaitu H4 : Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- e. Secara simultan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman, terbukti dengan hasil penelitian ini bahwa hanya variabel tingkat suku bunga saja yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Saran untuk Akademis

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang bisa dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang merupakan faktor lain struktur modal selain yang penulis gunakan yaitu seperti profitabilitas, struktur aset, dan risiko yang sudah dijelaskan pada Bab 2. Selain itu penulis juga menyarankan untuk dapat menambahkan periode tahun penelitian untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam kurun waktu yang panjang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Saran untuk Perusahaan

Saran yang bisa diberikan kepada perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah agar pertumbuhan penjualan perusahaan dapat tetap stabil setiap tahunnya, perusahaan dapat menerapkan salah satu strategi pengembangan produk untuk menarik minat konsumen yang lebih luas lagi yaitu dengan melakukan promosi iklan baik melalui media elektronik, media sosial, maupun media cetak. Di dalam iklan tersebut perusahaan dapat menyertakan slogan yang unik dan mudah diingat di benak masyarakat.

Saran yang kedua yaitu bagi perusahaan makanan dan minuman yang telah memiliki proporsi struktur modal yang seimbang antara total utang dan total ekuitas diharapkan untuk dipertahankan. Sedangkan untuk perusahaan yang masih memiliki tingkat utang yang lebih tinggi dibanding tingkat ekuitasnya disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil kredit, agar utang tidak lebih besar dari pada ekuitas.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, perusahaan hendaknya memperhatikan faktor tingkat suku bunga karena tinggi rendahnya tingkat suku bunga Indonesia akan memengaruhi perusahaan dalam melakukan pendanaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. K., & Wiagustini, N. L. (2017). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 6, 3168-3195.
- Arief, A. M. (2021, Januari 03). Pertumbuhan Sektor Mamin 2020 Diprediksi 1-2 Persen. Retrieved Agustus 04, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210103/257/1338004/pertumbuhan-sektor-mamin-2020-diprediksi-1-2-persen>
- Asmawi, N., & Faridah, S. (2013). The Determinant of Capital Structure of SMEs in Malaysia: Evidence from Enterprise 50 (E50) SMEs. *Asian Social Science*, 9.
- Bank Indonesia. (2016, Juni). *METADATA*. Retrieved Juni 20, 2021, from [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20\(Indonesia\)%20new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20(Indonesia)%20new.pdf)
- Bhawa, I. B., & Dewi, M. R. (2015). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FARMASI. *E-Jurnal Manajemen*, 4, 1949-1966.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Corporate Finance Institute. (2021). *Book Value Per Share (BVPS)*. Retrieved Juni 20, 2021, from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/valuation/book-value-per-share-bvps/>
- Corporate Finance Institute. (2021). *Cash Ratio*. Retrieved Juni 20, 2021, from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/finance/cash-ratio-formula/>
- Corporate Finance Institute. (2021). *Current Ratio Formula*. Retrieved Juni 20, 2021, from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/finance/current-ratio-formula/>
- Corporate Finance Institute. (2021). *Debt Equity Ratio*. Retrieved Juni 20, 2021
- Corporate Finance Institute. (2021). *Times Interest Earned*. Retrieved Juni 20, 2021, from

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/finance/times-interest-earned/>

- Deitiana, T., Wirasasmita, Y., Kartini, D., & Padmadisastra, S. (2015). Influence of Financial Ratio and Sales Growth on Dividend and Implication of Stock Price on Manufactured Companies Listes on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics Commerce and Management*, 87-97.
- Deny, S. (2019, September 16). Jumlah Pabrik Rokok Turun Drastis dalam 6 Tahun Terakhir. Retrieved Agustus 08, 2021, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4064243/jumlah-pabrik-rokok-turun-drastis-dalam-6-tahun-terakhir>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2011). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, L. M. (2020). ANALISIS KONSEP STRUKTUR MODAL. pp. 1-24. Retrieved Juni 20, 2021
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010). PENGARUH SIZE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, RISIKO, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11, 148-165.
- Harmony. (2021, Februari 24). *Pengertian Struktur Modal Dan Cara Penerapannya*. Retrieved Juni 20, 2021, from <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-struktur-modal-dan-cara-penerapannya>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. (2011). *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2014). *Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel*. Retrieved July 9, 2020, from <https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Horne, J. C., & Machowiecz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Kwary* (13rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husmawanti. (2011). Pengaruh Suku Bunga Deposito Berjangka terhadap Jumlah Tabungan Deposito Berjangka pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sungguminasa di Kabupaten Gowa.
- Ira Puspita, S. K. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-Jurnal Manajemen*, 8, 2152-2179. Retrieved Juni 19, 2021
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khariy, M., & Yusniar, M. W. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4, 113-125.
- Mouna, Z., & Hedi, N. (2015). Determinants of capital structure: evidence from tunisian listed firms. *International Journal of Business and Management*, 10.
- Nugrahani. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Unud*, 4.
- Pradana, H. R., & Fachrurrozie, K. (2013). PENGARUH RISIKO BISNIS, STRUKTUR ASET, UKURAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Accounting Analysis Journal*, 2, 423-429.
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 1341-1353.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Supriyatna, I., & Djailani, M. F. (2020). Industri Farmasi Raup Untung Besar di Tengah Pandemi Covid-19. Retrieved Agustus 04, 2021, from <https://www.suara.com/bisnis/2020/05/27/114012/industri-farmasi-raup-untung-besar-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all>

United States Cencus Bureau. (2021, Juli 01). Top 10 Most Populous Countries. Retrieved Agustus 23, 2021, from <https://www.census.gov/popclock/print.php?component=counter>

Wardana, I. P., & Sudiarta, G. M. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS DAN USIA PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE. *E-Jurnal Manajemen*, 4, 1701-1721.

Wijaya, V., & Hadianto, B. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di BEI: Sebuah pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7, 71-82.

Wulandari, N. P., & Artini, L. G. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, NON-DEBT TAX SHIELD, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *E-Jurnal Manajemen*, 8, 3560-3589.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: DER
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/21 Time: 00:29
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.228054	0.189839	-1.201301	0.2310
FS	-0.044922	0.127264	-0.352981	0.7245
SG	-0.588456	0.751597	-0.782941	0.4346
BI_RATE	0.198838	0.147863	1.344738	0.1802
C	1.320868	3.840517	0.343930	0.7313
R-squared	0.020057	Mean dependent var		1.006716
Adjusted R-squared	0.000936	S.D. dependent var		2.770950
S.E. of regression	2.769653	Akaike info criterion		4.898843
Sum squared resid	1572.551	Schwarz criterion		4.978536
Log likelihood	-509.3785	Hannan-Quinn criter.		4.931060
F-statistic	1.048936	Durbin-Watson stat		1.780428
Prob(F-statistic)	0.383026			

Sumber: data diolah Eviews 9, 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 2 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: DER
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/21 Time: 00:31
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-0.036988	0.518154	-0.071384	0.9432
FS	0.650365	0.705208	0.922231	0.3577
SG	-0.931415	0.781536	-1.191774	0.2350
BI_RATE	0.231837	0.143370	1.617050	0.1077
C	-19.24902	20.67745	-0.930918	0.3532

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.273478	Mean dependent var	1.006716
Adjusted R-squared	0.112028	S.D. dependent var	2.770950
S.E. of regression	2.611128	Akaike info criterion	4.923427
Sum squared resid	1165.877	Schwarz criterion	5.545032
Log likelihood	-477.9598	Hannan-Quinn criter.	5.174719
F-statistic	1.693891	Durbin-Watson stat	2.400730
Prob(F-statistic)	0.012574		

Sumber: data diolah Eviews 9, 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 3 Data DER

No.	Kode Saham	DER					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	0.84	0.38	0.34	0.38	0.42	0.44
2	ADES	0.50	0.50	0.99	0.83	0.45	0.37
3	AISA	1.28	1.17	-1.59	-1.53	-2.13	1.43
4	ALTO	1.33	1.42	1.65	1.87	1.90	1.97
5	BWPT	1.64	1.60	1.59	1.79	2.42	3.32
6	CEKA	1.32	0.61	0.54	0.20	0.23	0.24
7	CPIN	0.97	0.71	0.56	0.43	0.39	0.33
8	DLTA	0.22	0.18	0.17	0.19	0.18	0.20
9	DSFI	1.11	1.21	1.27	1.22	0.99	0.93
10	DSNG	0.47	2.03	1.55	2.21	2.11	1.27
11	GZCO	0.86	2.10	1.32	1.72	1.37	1.09
12	ICBP	0.62	0.56	0.56	0.51	0.45	1.06
13	INDF	1.13	0.87	0.88	0.93	0.77	1.06
14	JAWA	1.61	2.13	2.90	4.11	7.95	13.32
15	JPFA	1.81	1.05	1.15	1.26	1.24	1.27
16	LSIP	0.21	0.24	0.20	0.20	0.20	0.18
17	MAIN	1.56	1.13	1.45	1.29	1.29	1.36
18	MLBI	1.74	1.77	1.36	1.47	1.53	1.03
19	MYOR	1.18	1.06	1.03	1.06	0.92	0.75
20	PALM	1.78	0.66	0.84	0.24	0.13	0.05
21	PSDN	0.91	1.33	1.31	1.87	3.34	5.37
22	ROTI	1.28	1.02	0.62	0.51	0.51	0.38
23	SGRO	1.13	1.22	1.05	1.24	1.28	1.57
24	SIMP	0.84	0.85	0.83	0.90	0.96	0.91
25	SIPD	2.06	1.25	1.83	1.60	1.70	1.79
26	SKBM	1.22	1.72	0.59	0.70	0.76	0.84
27	SKLT	1.48	0.92	1.07	1.20	1.08	0.90
28	SMAR	2.14	1.56	1.37	1.39	1.54	1.80
29	SSMS	1.30	1.07	1.37	1.78	1.91	1.62
30	STTP	0.90	1.00	0.69	0.60	0.34	0.29
31	TBLA	2.23	2.68	2.37	2.42	2.24	2.30
32	TGKA	2.14	1.85	1.71	1.79	1.15	1.10
33	ULTJ	0.27	0.21	0.23	0.16	0.17	0.83
34	UNSP	4.04	11.27	-30.66	-10.31	-2.54	-2.08
35	WAPO	0.27	0.41	0.64	0.17	0.38	0.21

Sumber: data diolah Microsoft Excel, 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4 Data *Cash Ratio*

No.	Kode Saham	Cash Ratio					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	0.08	0.13	0.11	0.02	0.24	0.55
2	ADES	0.12	0.18	0.10	0.39	0.74	1.84
3	AISA	0.21	0.12	0.03	0.01	0.05	0.27
4	ALTO	0.01	0.02	0.03	0.02	0.01	0.10
5	BWPT	0.32	0.05	0.03	0.01	0.01	0.01
6	CEKA	0.01	0.04	0.03	0.01	1.65	1.63
7	CPIN	0.29	0.45	0.35	0.59	0.38	0.50
8	DLTA	3.52	4.78	6.05	5.01	5.26	4.74
9	DSFI	0.05	0.05	0.12	0.02	0.05	0.05
10	DSNG	0.38	0.13	0.22	0.23	0.11	0.28
11	GZCO	0.55	0.16	0.29	0.02	0.61	0.45
12	ICBP	1.28	1.29	1.29	0.65	1.27	1.04
13	INDF	0.52	0.70	0.63	0.28	0.56	0.62
14	JAWA	0.05	0.01	0.01	0.04	0.01	0.02
15	JPFA	0.17	0.52	0.34	0.16	0.13	0.22
16	LSIP	1.29	1.46	3.92	3.17	2.42	3.28
17	MAIN	0.34	0.11	0.09	0.13	0.07	0.11
18	MLBI	0.28	0.30	0.17	0.20	0.05	0.47
19	MYOR	0.53	0.40	0.49	0.52	0.80	1.09
20	PALM	0.05	1.33	0.04	0.96	0.55	0.63
21	PSDN	0.12	0.29	0.15	0.16	0.11	0.04
22	ROTI	1.30	1.91	1.84	2.46	1.07	2.50
23	SGRO	0.60	0.63	0.40	0.18	0.07	0.13
24	SIMP	0.27	0.41	0.37	0.27	0.19	0.27
25	SIPD	0.05	0.37	0.23	0.18	0.25	0.15
26	SKBM	0.36	0.20	0.54	0.44	0.26	0.25
27	SKLT	0.05	0.08	0.06	0.07	0.08	0.29
28	SMAR	0.16	0.04	0.07	0.08	0.09	0.20
29	SSMS	0.40	0.12	1.90	2.05	1.68	1.33
30	STTP	0.02	0.05	0.19	0.09	0.25	0.23
31	TBLA	0.11	0.03	0.03	0.07	0.10	0.09
32	TGKA	0.02	0.02	0.04	0.13	0.48	0.75
33	ULTJ	1.51	2.56	2.58	2.27	2.44	0.71
34	UNSP	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.01
35	WAPO	0.05	0.04	0.00	0.26	0.18	0.38

Sumber: data diolah Microsoft Excel, 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan

No.	Kode Saham	Ukuran Perusahaan					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	30.70	30.82	30.85	30.92	30.93	30.96
2	ADES	27.21	27.37	27.46	27.50	27.44	27.59
3	AISA	29.83	29.86	28.32	28.23	28.26	28.33
4	ALTO	27.80	27.78	27.73	27.74	27.73	27.73
5	BWPT	30.50	30.42	30.42	30.41	30.39	30.34
6	CEKA	28.03	27.99	27.96	27.79	27.96	28.08
7	CPIN	30.84	30.82	30.83	30.95	31.01	31.07
8	DLTA	27.67	27.81	27.92	28.05	27.99	27.83
9	DSFI	26.43	26.52	26.62	26.73	26.69	26.65
10	DSNG	29.69	29.73	29.77	30.09	30.08	30.28
11	GZCO	29.23	28.90	28.88	28.70	28.30	28.39
12	ICBP	30.91	30.99	31.08	31.17	31.29	32.27
13	INDF	32.15	32.04	32.11	32.20	32.20	32.73
14	JAWA	28.85	28.82	28.83	28.87	28.88	28.88
15	JPFA	30.47	30.59	30.68	30.77	30.91	30.89
16	LSIP	29.81	29.88	29.92	29.94	29.96	30.02
17	MAIN	29.01	29.00	29.02	29.10	29.17	29.17
18	MLBI	28.37	28.45	28.55	28.69	28.69	28.70
19	MYOR	30.06	30.19	30.33	30.50	30.58	30.62
20	PALM	29.18	28.98	28.69	28.32	28.48	29.03
21	PSDN	27.15	27.21	27.26	27.27	27.36	27.36
22	ROTI	28.63	28.70	29.15	29.11	29.17	29.12
23	SGRO	29.62	29.75	29.75	29.83	29.88	27.61
24	SIMP	31.09	31.11	31.15	31.18	31.18	31.20
25	SIPD	28.44	28.57	28.44	28.41	28.54	28.58
26	SKBM	27.36	27.63	28.12	28.20	28.23	28.20
27	SKLT	26.66	27.07	27.18	27.34	27.40	27.37
28	SMAR	30.81	30.89	30.94	31.01	30.96	31.19
29	SSMS	29.57	29.60	29.90	30.06	30.10	30.18
30	STTP	28.28	28.48	28.48	28.60	28.69	28.87
31	TBLA	29.86	30.16	30.30	30.42	30.49	30.60
32	TGKA	28.60	28.62	28.70	28.88	28.73	28.84
33	ULTJ	28.90	29.08	29.28	29.35	29.52	29.80
34	UNSP	30.46	30.32	30.27	30.22	29.76	29.66
35	WAPO	25.40	25.39	25.54	25.23	25.40	25.25

Sumber: data diolah Microsoft Excel, 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6 Data Pertumbuhan Penjualan

No.	Kode Saham	Pertumbuhan Penjualan					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AALI	-0.20	0.08	0.23	0.10	-0.09	0.08
2	ADES	0.16	0.33	-0.08	-0.01	-0.05	-0.12
3	AISA	0.17	0.09	-0.70	-0.19	-0.05	-0.15
4	ALTO	-0.09	-0.02	-0.12	0.11	0.18	-0.07
5	BWPT	0.18	-0.05	0.20	0.01	-0.19	-0.13
6	CEKA	-0.06	0.18	0.03	-0.15	-0.14	0.16
7	CPIN	0.03	0.27	0.29	0.09	0.09	-0.27
8	DLTA	-0.20	0.11	0.00	0.15	-0.07	-0.34
9	DSFI	0.24	0.08	0.07	0.01	-0.27	-0.23
10	DSNG	-0.10	-0.11	0.31	-0.08	0.20	0.17
11	GZCO	2.57	0.11	0.19	-0.13	-0.32	0.06
12	ICBP	0.06	0.09	0.03	0.08	0.10	0.10
13	INDF	0.01	0.04	0.05	0.05	0.04	0.07
14	JAWA	-0.13	-0.10	-0.06	0.34	-0.03	-0.36
15	JPFA	0.02	0.08	0.09	0.15	0.14	-0.05
16	LSIP	-0.11	-0.08	0.23	-0.15	-0.08	-0.04
17	MAIN	0.06	0.10	0.04	0.23	0.11	-0.06
18	MLBI	-0.10	0.21	0.04	0.08	0.02	-0.47
19	MYOR	0.05	0.24	0.13	0.16	0.04	-0.02
20	PALM	-0.01	0.12	-0.35	-0.41	-0.58	0.26
21	PSDN	-0.06	0.01	0.50	-0.05	-0.08	-0.27
22	ROTI	0.16	0.16	-0.01	0.11	0.21	-0.04
23	SGRO	-0.07	-0.03	0.24	-0.11	0.02	0.07
24	SIMP	-0.08	0.05	0.09	-0.10	-0.04	0.06
25	SIPD	-0.16	0.15	0.01	0.27	0.32	0.06
26	SKBM	-0.08	0.10	0.23	0.06	0.08	0.50
27	SKLT	0.09	0.12	0.10	0.14	0.23	-0.02
28	SMAR	0.12	-0.18	0.19	0.06	-0.03	0.12
29	SSMS	-0.09	0.15	0.19	0.15	-0.12	0.22
30	STTP	0.17	0.03	0.07	0.00	0.24	0.10
31	TBLA	-0.16	0.22	0.38	-0.04	-0.01	0.27
32	TGKA	0.01	0.01	0.04	0.29	0.03	-0.07
33	ULTJ	0.12	0.07	0.04	0.12	0.14	-0.04
34	UNSP	-0.23	-0.23	-0.04	0.30	0.02	0.26
35	WAPO	-0.40	0.39	0.94	0.33	-0.26	-0.01

Sumber: data diolah Microsoft Excel, 2021

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

